

## PEMODELAN STANDARISASI TANAMAN OBAT BERKHASIAH DIABETES

*Erfiani<sup>1)</sup>*

Proses penentuan konsentrasi senyawa aktif atau senyawa penciri yang dikandung oleh suatu tanaman obat perlu dilakukan secara cepat dan akurat. Untuk itu sangat diperlukan metode yang handal tetapi relatif mudah untuk dioperasikan. Secara kualitatif dan kuantitatif suatu senyawa aktif dapat diketahui antara lain melalui metode FTIR (*Fourier Transform Infrared*). Masalah yang sering timbul adalah tingginya biaya pengukuran, sehingga diperlukan suatu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut.

Pada Penelitian ini ingin dikaji pola absorban yang dihasilkan dari tujuh buah ramuan untuk diabetes. Hasil yang diperoleh akan digunakan untuk pemilihan ramuan yang terbaik untuk digunakan. Penerapan metoda Biplot dan *Multidimensional Scaling* (MDS) ternyata dapat memberikan gambaran yang cukup baik dalam penentuan ramuan yang akan digunakan

---

<sup>1)</sup> Staf Pengajar Departemen Statistika, FMIPA-IPB